



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Produk-produk Makanan Berlabel esktrim di Kota Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mie setan dipelopori oleh bapak Bambang awalnya pada Tahun 2011 Bapak Bambang mendirikan sebuah bengkel di Jalan Bromo Kabupaten Malang. Seiring tahun demi tahun pelanggan bengkel tersebut mulai surut. Ketika beristirahat makan siang dengan menu mie pangsit salah satu karyawan dari pemilik bengkel tersebut bertengkar dengan salah satu temannya. Tanpa di sengaja mengeluarkan kata-kata “setan”. Dari situlah pemilik bengkel tersebut mempunyai insprasi untuk membuka kedai Mie

setan. Berbeda dengan ceker setan Pemberian nama “Setan” sendiri terlahir dari citarasa yang begitu pedas bercampur dengan gurihnya kaldu yang terpancar di menu ceker Setan. Warung Lesehan Ceker Setan hanya buka malam hari mulai pukul 22.00 WIB sampai habis. Karena jam bukanya yang tidak lazim , bisa diperdiksi juga latar belakang dari nama Ceker Setan sendiri selain citarasanya yang pedas juga jam bukanya yang dikait-kaitkan dengan waktu keluarnya para “Setan. Menurut pendapatnya Tahu Setan dibuka untuk menawarkan kreasi pada makanan yaitu Tahu Setan yang di kemas sebagai menu andalan yang sesuai dengan nama kedai tersebut. Kedai ini pertama kali didirikan pada bulan april 2013. Lokasi yang dipilih yaitu di Jl. Summersari Gang 1. Kedai ini berkonsep japanese kontemporer sunda, bernuansa merah agar kekhasan pedas dari menu kedai ini yang pedas akan menambah hot nya rasa ketika menyantap Tahu Setan tersebut.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap penggunaan label esktrim pada produk-produk makanan di Kota Malang menjelaskan bahwa Kober Mie Setan, Ceker Setan, Tahu Setan menjelaskan bahwa Kober Mie Setan, Ceker Setan, Tahu Setan dilihat dari penggunaan label esktrimnya makanan tersebut berhukum haram. Dapat berhukum halal karena dilihat dari kehalalan zatnya, cara pengolahannya, dan cara perolehannya. Dalam makanan-makanan tersebut mengandung unsur *israf* yaitu berlebih-

lebih dalam penambahan bumbu pedas yang berlebihan yang dapat membahayakan kesehatan. Hal inilah yang membuat hukum menjadi haram mengkonsumsinya khususnya kesehatan untuk orang yang mempunyai sakit mag dan dalam proses penyembuhan.

B. SARAN

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu:

1. Bagi para pihak masyarakat yang pernah menjadi konsumen pada produk-produk makanan berlabel esktrim hendaknya harus bisa mengetahui tentang hukum-hukum yang ada pada syari'at Islam pada Mie Setan, Ceker Setan, serta tentang kemudharatan yang ada pada makanan tersebut.
2. Bagi pihak owner dan manajer hendaknya tetap menjaga kehalalan untuk menjaga kualitas terhadap label esktrim pada produk-produk makanan. Dan juga harus bias memilih nama-nama produk yang di perbolehkan oleh agama Islam.
3. Untuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya kepada jurusan Hukum Bisnis Syariah hasil dari penelitian tinjauan hukum islam terhadap produk-produk makanan berlabel esktrim di Kota malang yang telah dilakukan ini dapat dipergunakan

penelitian lebih lanjut sebagai kajian untuk diadakannya penelitian tentang tinjauan hukum islam terhadap penggunaan label esktrim tentang halalnya suatu makanan.

